

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU
KATA BERGAMBAR DI SDN 05 SURAU GADANG,
KOTA PADANG**

SKIRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan*

Oleh

RIA MUTIARA

NPM. 2010013411169



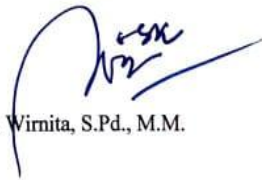
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ria Mutiara
NPM : 2010013411169
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Siswa Kelas II Melalui Model *Problem Based Learning (Pbl)* Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Sdn 05 Surau Gadang, Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum




Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :


Nama Mahasiswa : Ria Mutiara
NPM : 2010013411169
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di SDN 05 Surau Gadang, Kota Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita, S.Pd.,M.M.	: 
2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	: 
3. Romi Isananda, S.Pd.,M.Pd.	: 

Mengetahui,


Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
- 03 -
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Emjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Mutiara

NPM : 2010013411169

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Model *Problem Based Learning (Pbl)* Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Sdn 05 Surau Gadang, Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Model *Problem Based Learning (Pbl)* Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Sdn 05 Surau Gadang, Kota Padang.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan


Ria Mutiara

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING (PBL)* MENGGUNAKAN MEDIA KARTU
KATA BERGAMBAR DI SDN 05 SURAU GADANG,
KOTA PADANG**

Ria Mutiara¹, Wirnita²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: riamutiara1010@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II SDN 05 Surau gadang, Kota padang. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) di SDN 05 Surau Gadang, Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang, Kota Padang, yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar obseervasi kegiatan siswa, dan lembar hasil belajar siswa. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 69,04% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 80,89% dikarenakan pada siklus II peneliti lebih menguasai model pembelajaran daripada siklus I. Persentase observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 60,52% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 81,57% dikarenakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran daripada siklus I. Ketuntasan hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I persentase 75,0% dengan rata-rata hasil belajar 60,74, meningkat menjadi 80% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 76,85 disebabkan siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang, Kota Padang. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata kunci : kemampuan membaca permulaan, model *problem based learning* (PBL), bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah ..	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.

2.	Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia....	Error! Bookmark not defined.
3.	Tinjauan tentang Model Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
4.	Tinjauan tentang Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Error! Bookmark not defined.
5.	Tinjauan tentang Media Kartu Kata Bergambar	Error! Bookmark not defined.
6.	Tinjauan Tentang Membaca	Error! Bookmark not defined.
7.	Tinjauan tentang Membaca Permulaan di Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
B.	Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D.	Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Lokasi penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Subjek penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2.	Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengamatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Refleksi	Error! Bookmark not defined.

- D. Indikator Keberhasilan**Error! Bookmark not defined.**
- E. Intrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

- A. Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Deskripsi Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Siklus I**Error! Bookmark not defined.**
 - 1) Perencanaan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2) Pelaksanaan**Error! Bookmark not defined.**
 - 3) Pengamatan**Error! Bookmark not defined.**
 - 4) Refleksi**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Siklus II.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1) Perencanaan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2) Pelaksanaan**Error! Bookmark not defined.**
 - 3) Pengamatan**Error! Bookmark not defined.**
 - 4) Refleksi**Error! Bookmark not defined.**
- B. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RUJUKANError! Bookmark not defined.

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah membaca, keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang reseptif. Reseptif maksudnya adalah dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman-pengalaman yang baru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) juga membantu siswa memahami dirinya sendiri dan budayanya (juga budaya orang lain), serta mampu mengungkapkan pendapat sendiri di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu Sarana berkomunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan.

Keterampilan membaca dan menulis, khususnya harus dikuasai oleh para siswa di sekolah dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaannya dalam kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca

di sekolah dasar menjadi sangat penting. Peran tersebut semakin penting bila dikaitkan dengan tuntutan pemilikan kemahir wacanaan dalam abad informasi.

Membaca permulaan merupakan kegiatan awal dalam membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol dan tanda-tanda yang berhubungan dengan huruf, sehingga menjadi sebuah dasar agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan kemampuan diri.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan dan kemampuan yang mencukupi sehingga siswa akan lebih mudah menggali informasi. Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pendidikan sekolah dasar yang harus mampu membekali dasar-dasar kemampuan membaca yang diperlukan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Kesulitan siswa dalam membaca permulaan adalah kesulitan mengidentifikasi huruf, mengubah kata, mengeja terbata-bata, mengucapkan kata salah, kurang memperhatikan tanda baca, tidak memahami isi bacaan dan sulit konsentrasi. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran dan sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-teman

sekelasnya yang tidak mengalami kesulitan membaca.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca permulaan salah satunya adalah dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) menggunakan media kartu kata bergambar. Metode pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Selain itu media pembelajaran kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan siswa, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca permulaan siswa dapat berkembang.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 di SDN 05 Surau Gadang, Kota Padang, selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, terlihat bahwa dalam membaca permulaan siswa masih rendah, beberapa siswa sama sekali belum bisa membaca, siswa belum bisa mengenal huruf. Siswa lebih cenderung berbicara dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa belum mencapai kkt yang ditetapkan di sekolah, disebabkan kemampuan membaca masih rendah dan

berdampak pada nilai yang diperoleh siswa baik dari hasil latihan, pr atau tes masih rendah. Kemudian guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas II Mardiah Hanim, S.Pd pada tanggal 26 Oktober 2023 di SDN 05 surau Gadang, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menunjukkan masalah dalam kemampuan membaca permulaan yaitu siswa masih belum bisa membaca. Masalah yang dihadapi guru adalah guru kurang menggunakan media pembelajaran dan guru kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk siswa.

Tabel 1. Nilai Tes Sumatif Bahasa Indonesia Siswa kelas II SDN 05 Surau Gadang Tahun Ajaran 2023/2024

Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (≥ 70)		Siswa yang tidak tuntas (≤ 70)		KKTP
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
27	12	44%	15	56%	70

Sumber: Guru kelas II SDN 05 Surau gadang, Kota Padang.

Sesuai dengan table 1. terlihat dari hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa, dari 27 orang siswa kelas II hanya 12 orang yang mendapat nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan 15 orang siswa masih berada dibawah KKTP. Berdasarkan KKTP Bahasa Indonesia yang telah ditentukan disekolah yaitu 70.

Pada penelitian ini digunakan kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Sedangkan Tujuan Pembelajaran (TP) 2.4 Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Melalui Model Promblem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di Kelas II SDN 05 Surau Gadang Kota Padang”*.

